

**ANALISIS KARAKTER AKHLAKUL KARIMAH PADA
KARTUN UPIN DAN IPIN EPISODE 16
(KASIHAN SEKALI BUDAK TU)”**

Skripsi

Diajukan Oleh :

PUTRI SANIATUL HUSNA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Nomor Pokok : 1052018073**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2023M / 1444H**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) dalam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Pada Hari/Tanggal
7 Februari 2023 M
16 Rajab 1444 H

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



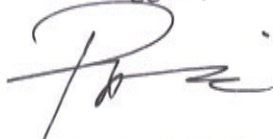
Dr. M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd
Nip. 19800226 200710 1 002

Sekretaris,



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Anggota,



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Anggota,



Nur Balqis Mutia, S.Pd, M.Pd
NIP : 19920721 202012 2 011

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa



Dr. Zaenal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Saniatul Husna
NIM : 1052018073
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PGMI
Judul Penelitian : Analisis Karakter Akhlakul Karimah pada Kartun
Upin dan Ipin Episode 16 (Kasih Sekali Budak
Tu)”

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini asli hasil saya sendiri bukan plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas terbukti salah maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Langsa, 23 Februari 2023

Yang membuat pernyataan




Putri Saniatul Husna

ABSTRAK

**Nama: PutriSaniatulHusna/ TanggalLahir: 05 Juli 2001/ NIM: 1052018073/
JudulSkripsi: AnalisisKarakterAkhlakulKarimahpadaKartunUpinIpin
Episode 16 KasihanSekaliBudakTu**

Akhlakul karimah merupakan sebuah sikap atau sifat yang wajib dimiliki oleh setiap orang, karena akhlakul karimah merupakan sebuah anjuran dari Allah Swt. Banyak metode yang dapat digunakan seseorang sebagai jalan memiliki sikap akhlakul karimah, salah satunya adalah dengan mencontoh dari orang-orang terdekat, mencontoh juga dapat dilakukan dengan cara menonton sebuah tayangan. Dimana sekarang ini banyak film yang beredar, terutama film kartun. Film kartun biasanya digemari oleh anak-anak. Banyak film kartun yang menampilkan hal yang tidak layak untuk ditiru, jadi dalam menonton film kartun harus ada bimbingan dari orang terdekat supaya anak-anak dapat mencontohkan hal-hal yang baik dari film kartun tersebut. Pada Film Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu banyak terdapat nilai-nilai akhlakul karimah, oleh karena itu film ini layak untuk ditonton oleh anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai karakter akhlakul karimah yang terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu dan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai karakter tokoh pada film tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Dalam skripsi ini menggunakan teknik studi pustaka dengan pendekatan semiotika, yaitu suatu metode analisis mengkaji tanda – tanda atau simbol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa karakter akhlakul karimah ada Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu ,yaitu: pertama, akhlak terhadap Allah yaitu tawakkal. Kedua, akhlak terhadap Rasulullah Saw yaitu mengerjakan sunnahnya. Ketiga, akhlak terhadap orang tua yaitu berbuat baik dan mematuhi orang tua. Keempat, akhlak terhadap sesama manusia yaitu silaturahmi, saling menolong, saling mengingatkan, saling berbagi dan member serta saling memaafkan. Kelima, akhlak terhadap diri sendiri yaitu mengajarkan ilmu, amanah dan sabar.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Film Kartun.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah yang telah mengkaruniai nikmat akal, kesehatan dan segalanya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan sebuah penelitian, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Skripsi ini berjudul “Analisis Karakter Akhlakul Karimah pada Kartun Upin dan Ipin Episode 16 (Kasih Sekali Budak Tu)”. Dimana dalam peneliti menyelesaikan penelitian ini tidaklah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, izinkanlah dengan segenap hati, peneliti menuturkan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak, di antaranya:

1. Bapak Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Fadli, S.Pd.I, M.Pd., selaku pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbingan skripsi ini.
4. Bapak Junaidi, M.Pd.I., Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terkhusus buat orang tua ku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, serta memberi bantuan baik moril maupun materil serta kasih

sayang yang tiada batasnya hingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

6. Rekan-rekan perkuliahan Prodi PGMI yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu secara rinci terima kasih atas dukungannya.

Seiring do'a semoga kiranya Allah swt membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, serta dengan segala kerendahan hati peneliti menyerahkan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan dan peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Langsa, 23 Febuari 2023

Putri Saniatul Husna

NIM. 1052018073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	6
C. BatasanMasalah.....	7
D. TujuanPenelitian.....	7
E. ManfaatPenelitian.....	7
F. KajianTerdahulu.....	8

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Akhlak	11
1. Pengertian Akhlak.....	11
2. Macam-macamAkhlak	15
3. PerbedaanAkhlakdanKarakter.....	17
B. AhlakulKarimah	17
1. PengertianAhlakulKarimah	17
2. RuangLingkupAhlakulKarimah	19
C. Film Kartun	25
1. Pengertian Film Kartun	25
2. SejarahFilm Kartun	28
D. Film KartunUpinIpin.....	32
1. SejarahFilm KartunUpinIpin.....	32

2. Kelebihan dan Kekurangan Film Kartun Upin Ipin	34
3. Karakter Tokoh dalam Film Kartun Upin Ipin	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Data dan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Analisis Data	41
E. Keabsahan Data	42

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

43

A. Paparan Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

84

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan sebuah agama yang menuntut pengikutnya untuk mengerjakan suatu kebaikan dan meninggalkan keburukan. Kebaikan dan keburukan tersebut mencakup dalam hal perilaku yang biasanya dikenal dengan istilah akhlak. Akhlak merupakan sebuah tingkah laku atau sifat yang sudah tertanam di dalam jiwa dan menjadi kepribadian seseorang sehingga dengan itu muncul berbagai macam perbuatan dengan cara seponatan tanpa dibuat-buat dan tanpa memikirkan terlebih dahulu. Apabila kondisi tersebut memunculkan suatu sikap yang baik menurut syari'at dan akal pikiran maka perbuatan tersebut disebut akhlak yang baik atau akhlakul karimah, namun sebaliknya, apabila kondisi tersebut munculkan suatu sikap yang buruk maka perbuatan tersebut tercela atau dikenal dengan istilah akhlak madzmumah.¹

Akhlakul karimah merupakan sebuah kajian sangat penting dalam Islam karena permasalahan mengenai akhlak banyak tertuang di dalam pedoman hidup manusia, yaitu Alqur'an dan Hadist. Akhlakul karimah adalah semua tingkah laku terpuji yang menandakan keimanan seseorang kepada Allah dan akhlak yang baik merupakan perilaku yang dilakukan dengan kontrol ilahiyah yang dapat menimbulkan nilai-nilai positif dan kondusif pada kehidupan manusia seperti sabar, rendah hati, jujur, dan segala sesuatu yang bersifat baik.² Semua umat Islam wajib untuk memiliki akhlakul karimah dalam dirinya karena dengan adanya akhlakul karimah di dalam diri seseorang akan menimbulkan dampak yang positif

¹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2002), hal. 3

² Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal. 200.

bagi kehidupan seseorang tersebut. Namun dewasa ini dapat kita lihat bahwasanya banyak sekali orang-orang yang tidak menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam dirinya, baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa.

Kurangnya ilmu seseorang dapat membawa banyak orang terutama umat Islam kepada hal-hal yang negatif yang dapat memunculkan akhlak yang tercela. Hal ini bisa dilihat dari banyak nya tindakan-tindakan kriminal yang terus saja bermunculan tanpa henti, ini menandakan bahwasanya mereka gagal untuk menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam diri. Contoh kasusnya seperti pemerkosaan, pembunuhan, pencurian atau contoh kecilnya seperti anak-anak di lingkungan sekitar yang berani untuk berbohong, hal ini termasuk dalam akhlak tercela. Kondisi seperti ini tentu saja tidak boleh dibiarkan begitu saja karena dapat akan berdampak buruk bagi kehidupan, maka dengan itu harus ditemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini.

M.Yatimin Abdullah mengatakan bahwasanya akhlakul karimah atau akhlak yang sempurna dapat dicapai dengan dua cara. Pertama, melalui karunia yang Allah beri kepada manusia yaitu dengan menetapkan manusia dengan fitrahnya yang sempurna, akhlak yang baik, serta nafsu syahwat yang tunduk kepada akal dan agama. Kedua, yaitu dengan cara berusaha secara sungguh-sungguh (mujahadah) dan latihan (riyadhah), yaitu membiasakan diri dengan mengerjakan hal-hal yang baik dengan cara terus berlatih.³

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwasanya untuk memiliki akhlakul karimah diawali dengan pendidikan dan latihan secara terus menerus

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 21.

untuk membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik yang termasuk dalam akhlakul karimah sehingga penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sebaiknya dilakukan sejak dini. Mulai dari anak-anak dengan tujuan anak dapat lebih terarah secara menyeluruh, realisasi nilai akhlak juga harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada lingkungan terdekat, namun pada lingkungan keluarga dan lingkungan sosial karena nilai-nilai akhlakul karimah bukan sekedar objek kognitif, tetapi menjadi subjek dalam bentuk, mengarahkan, dan mewujudkan tingkah laku manusia yang adil dan beradab.

Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah tidak bisa diwujudkan hanya melalui materi hafalan yang diajarkan di sekolah-sekolah, namun penanaman nilai-nilai akhlakul karimah mesti dilakukan dengan cara melihat dan mendengar atau dicontohkan secara langsung, hal ini dikarenakan suatu hal yang dipandang secara langsung dan didengar oleh telinga akan lebih efektif dan lebih cepat untuk diingat oleh anak-anak daripada hanya sebatas membaca dan mendengar saja. Salah satu alternatif yang bisa digunakan sebagai penyampaian nilai-nilai akhlakul karimah adalah film kartun yang ditayangkan di televisi yang banyak digemari oleh anak-anak. Film merupakan rangkaian-rangkaian gambar yang hidup (bergerak), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia film dapat diartikan dalam dua bagian, pertama, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop dan televisi). Kedua, film merupakan suatu lakon atau cerita hidup.⁴

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 242.

Film dapat dijadikan sebagai media dakwah yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan akhlakul karimah karena film memiliki banyak kelebihan dibandingkan media lainnya. Film dapat menyampaikan pesan-pesan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati sehingga penonton tidak merasa digurui, hal ini sejalan dengan ajaran Allah swt, bahwa dalam menyampaikan suatu pesan hendaknya dilakukan secara *Qaulan Syadidan*, yaitu pesan yang disampaikan dengan benar, menyentuh dan membekas dalam hati.⁵

Menurut Munadi, film kartun adalah salah satu bentuk komunikasi grafis, yaitu suatu gambar yang interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan dan makna secara cepat dan ringkas atau suatu sikap terhadap orang, situasi atau kejadian-kejadian tertentu. Film kartun mempunyai daya tarik yang sangat besar untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap atau tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Jika sebuah kartun dapat diterima dengan baik, maka pesan yang besar dapat diserap dan disajikan secara ringkas serta akan mudah diingat.⁶

Film kartun adalah film yang menawarkan fantasi bagi anak-anak. Film yang dibuat dari lukisan atau gambar yang dirangkai menjadi bentuk cerita yang dapat bergerak. Konsep film kartun dirancang untuk merangsang kreativitas dan daya tangkap pesan yang disampaikan melalui media audiovisual agar dapat

⁵ Muliadi, *Dakwah Inklusif* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hal. 226.

⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hal. 88.

dimengerti, dipahami, dipikir, dan ditanggapi oleh anak-anak yang menonton film tersebut. Disini film kartun merupakan film yang mengacu pada tingkat daya imajinasi anak untuk berfikir dan dapat berkhayal luas sebagaimana yang mereka lihat dalam film kartun tersebut. Semua itu timbul dikarenakan dalam film kartun merupakan film yang mengajak anak-anak untuk berfantasi sehingga mereka akan mudah tersugesti oleh tokoh kartun yang diidolaknya.

Film kartun adalah film yang sesuai bagi anak-anak karena penuh dengan imajinasi. Tapi, sekarang ini banyak film kartun yang tidak sehat bagi perkembangan kognitif dan psikologis anak. Orang tua pun harus mempunyai tontonan film yang sehat, untuk membawa anak-anaknya pada kejiwaan yang positif. Maka dengan begitu mereka akan meniru tingkah laku dan gaya para tokoh yang berakhlakul karimah. Dengan pemilihan film kartun yang berunsur pendidikan akhlak, anak-anak bukan hanya mendapatkan hiburan semata tetapi juga mendapatkan pendidikan yang berguna sebagai *me-refresh* otak anak. Walaupun film kartun dianggap sebagai media hiburan dibanding pendidikan buat anak, namun orang tua seharusnya lebih memperhatikan dan membimbing anak-anaknya dalam menonton film-film yang bermuatan positif, untuk perkembangan pola pikir anak kedepannya.

Ada beberapa film animasi yang tayang di stasiun televisi Indonesia yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran positif dan nilai-nilai pesan dakwah, yakni saling tolong menolong, mendengarkan nasihat orang yang lebih tua, saling menghargai sesama. Seperti halnya film kartun “Upin dan Ipin”. Film kartun ini dapat dijadikan sebuah media untuk mengenal Islam dan film kartun ini selain mengandung unsur hiburan juga mengandung unsur pendidikan, dengan nilai-nilai

akhlakul karimah di dalamnya. Melalui film kartun Upin dan Ipin ini di harapkan anak-anak dapat berperilaku akhlakul karimah.

Film kartun Upin dan Ipin ini berisi tentang tingkah laku kehidupan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari pada suatu kampung. Yang bernuansa islami yang di buat oleh Mohd Nizam Abdul Razak, Mohd Safwan Abdul Karim dan Usamah Zaid, mereka bertiga merupakan alumni mahasiswa dari Multimedia University Malaysia. Dalam film kartun Upin dan Ipin ini, adanya percampuran suku di dalamnya yakni suku Melayu, India dan Cina dan kuatnya setiap karakter tokoh dengan logat yang berbeda. Sebagai film anak-anak, Upin dan Ipin mengandung beberapa pesan atau nilai-nilai yang mendidik.

Berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Karakter Akhlakul Karimah pada Kartun Upin dan Ipin Episode 16 (Kasih Sekali Budak Tu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai karakter akhlakul karimah yang terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 “Kasih Sekali Budak Tu”?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai karakter dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 “Kasih Sekali Budak Tu” dengan kehidupan sehari-hari?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis karakter akhlakul karimah pada Kartun Upin dan Ipin episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter akhlakul karimah yang terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 “Kasihan Sekali Budak Tu”.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 “Kasihan Sekali Budak Tu” dengan kehidupan sehari-hari

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan Islam juga memberikan sumbangsih tentang pendidikan Ahklak khususnya bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan dunia pendidikan berupa pemikiran tentang karakter akhlakul karimah pada Kartun Upin dan Ipin.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang nantinya bisa dijadikan bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan analisis karakter akhlakul karimah pada Kartun Upin dan Ipin sehingga dapat meningkatkan kualitas menganalisis serta menambah pengetahuan,

pengalaman dan pemahaman dalam hal penelitian dan menambah wawasan yang lebih kooperatif.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang ditulis oleh Fathurrahman, Jurusan tarbiyah pendidikan guru madrasah ibtidaiyah tahun 2018 yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Upin dan Ipin Tahun ke 11. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya nilai-nilai akhlak yang ada pada film animasi Upin dan Ipin Tahun ke 11 terbagi dua. *Pertama*, akhlak terpuji yang meliputi, jujur, ikhlas, sabar, dermawan, kasih sayang, ramah, taat, tolong menolong, optimis dan tanggung jawab. *Kedua*, akhlak tercela yang meliputi serakah, malas, pesimis, putus asa, dusta, khianat, sombong, marah, tidak bertanggung jawab dan dengki.⁷
2. Penelitian yang ditulis oleh Nabila Hilyatul Hikmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2019 yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Alif Alya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat tiga nilai-nilai pendidikan akhlak pada Film Kartun Islami Alif Alya. *Pertama*, akhlak kepada Allah Swt yang meliputi shalat, puasa, membayar zakat, berdoa, beristighfar, bersyukur atas segala nikmat, mengucapkan Basmallah sebelum mengerjakan sesuatu serta mengucapkan innalillahi ketika mendengar musibah. *Kedua*, akhlak kepada sesama manusia yang meliputi mengajarkan ilmu yang telah didapat kepada orang lain, menghormati orang tua dengan berkata yang sopan dan berbuat baik kepada orang tua, mengucapkan salam sesama muslim, menasehati dalam kebaikan,

⁷ Fathurrahman, Analisis Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Upin dan Ipin Tahun ke 11, UIN Antasari, 2018.

meminta maaf kepada orang lain dan memberikan sesuatu kepada yang membutuhkan. *Ketiga*, akhlak terhadap lingkungan yang meliputi menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan tempat tidur.⁸

3. Penelitian yang ditulis oleh Ofika Indah Wulan Sari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2015 yang berjudul Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Kartun Upin dan Ipin (Seri Pertama Tahun 2007 dan Seri Kedua Tahun 2008). Hasil Penelitian menunjukkan bahwasanya nilai-nilai akhlakul karimah dalam Film Kartun Upin dan Ipin Seri Pertama Tahun 2007 dan Seri Kedua Tahun 2008 yang baik untuk ditiru oleh anak-anak yaitu: Pertama, terkait dengan dimensi trasendental di antaranya khusyu' dalam berdoa, bersyukur dan ikhlas. Kedua, terkait dengan dimensi sosial, yaitu amar ma'ruf nahi mungkar, jujur, tolong menolong, mengendalikan nafsu, pemaaf dan patuh.⁹
4. Penelitian yang ditulis Oleh Alfiani Juliantika, Jurusan Studi Islam, tahun 2021 yang berjudul Nilai – Nilai Pendidikan Ahklak dalam Film Kartun Alif Alya dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Film Kartun Alif Alya Mengandung Nilai – nilai pendidikan Ahklak yaitu : Ahklak terhadap Allah Swt, Ahklak terhadap Rasulullah, Ahklak terhadap didi sendiri, Ahklak terhadap keluarga, dan Ahklak bermasyarakat.
5. Penelitian yang ditulis oleh Farihatul Atikah Jurusan pendidikan Agama Islam, tahun 2019 yang berjudul Nilai – nilai pendidkan Ahklak dalam Film

⁸ Nabila Hilyatul Hikmah, Nilai-Nilai Pendidikan Ahklak dalam Film Kartun Islami Alif Alya, Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2022.

⁹ Ofika Indah Wulan Sari, Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Kartun Upin dan Ipin (Seri Pertama Tahun 2007 dan Seri Kedua Tahun 2008), Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

Nusa Dan Rara dan Relevansinya dalam pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian ini Mengandung Nilai – nilai pendidikan Ahklak yaitu : Ahklak terhadap Allah Swt, Ahklak terhadap Rasulullah, Ahklak terhadap diri sendiri, Ahklak terhadap keluarga, dan Ahklak bermasyarakat, Ahklak terhadap Negara, Ahklak terhadap lingkungan.

Dari kelima penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka terdapat kesamaan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, di mana penelitian ini sama-sama meneliti mengenai nilai-nilai akhlak pada film animasi atau film kartun. Namun, selain memiliki kesamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan ketiga penelitian di atas, di antaranya yaitu waktu dan lokasi penelitiannya berbeda dan subjek yang diteliti berbeda, penelitian ini lebih memfokuskan pada nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perkembangan Film Upin dan Ipin

Awal film ini diputar adalah bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati dan pentingnya bulan Ramadhan. Kata Safwan, *“kami memulai seri animasi lima menit ini untuk menguji penerimaan pasar lokal, serta mengukur bagaimana reaksi pada kemampuan penceritaan dalam film animasi”*. Sambutan meriah terhadap kartun pendek ini mendorong Les' Compaque agar menerbitkan satu periode lagi untuk bulan Ramadhan yang seterusnya. Nizam percaya bahwa aspek kebudayaannya Malaysia yang berlatarkan di sebuah kampung yang sederhana pasti dapat menarik minat pasar internasional. Pada animasi Doraemon asal Jepang yang dapat laris di seluruh dunia, meskipun berlatarkan budaya setempat dan bukan budaya internasional. Sejak dikeluarkannya film perdana mereka, dari organisasi Les' Compaque, reputasi mereka semakin meningkat dan terkenal sejak dibentuknya popularitas Upin dan Ipin bukan saja di Malaysia. Berbagai negara lain yang mengimport kartun tersebut, salah satunya di Indonesia yang disiarkan di TPI kemudian menjadi MNCTV dan sampai sekarang masih di tayangkan, dan di Turki di siarkan di Hilal TV.⁶⁴

Film Upin dan Ipin sekarang sudah mempunyai 3 periode, yang disiarkan di TV. Antara lain :

a) Malaysia

1. Tahun pertama : 6 episode, Ramadhan 2007, di TV9.
2. Tahun ke-dua (Upin dan Ipin satahun kemudian): 12 episode, Ramadhan 2008, di TV9.
3. Tahun ke-tiga (Upin dan Ipin dan kawan-kawan): 42 episode, 2009, 2010, di TV9.

⁶⁴Alif. *Sinopsis Film Upin dan Ipin*. 2008. <http://acan-on-skyes.blogspot.com>. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2022 Pukul 14.16 WIB.

b) Indonesia

1. Tahun pertama : 6 episode, Ramadhan 2007, TVRI (serentak dengan Malaysia).
2. Tahun ke-dua : 12 episode, Ramadhan 2008, di TPI.
3. Tahun ke-tiga : 2009-2010, di TPI (kini menjadi MNCTV).

c) Turki Di Hilal TV, Ramadhan 2008 (diubah menjadi bahasa Turki).

Selain di siarkan di televisi, film animasi Upin dan Ipin juga berbentuk VCD dan DVD, urutan episode dan tahunnya, antara lain:

1. Upin dan Ipin (episode 1-6) tahun 2007.
2. Upin dan Ipin : setahun kemudian (edisi Ramadhan) (episode 7-12) tahun 2008.
3. Upin dan Ipin : setahun kemudian (edisi Syawal) (episode 13-18) tahun 2008.
4. Upin dan Ipin dan kawan-kawan periode 4 (episode 19-42), Juni tahun 2009.

2. Penyiaran Film Kartun Upin dan Ipin

a. Tahun Pertama (Tahun 2007)

Periode pertama Upin dan Ipin di siarkan pada pukul 7.30 malam Jum'at, Sabtu dan Minggu, bersamaan dengan menyambut bulan Ramadhan dan Idhul Fitri. Menceritakan Upin dan Ipin yang sedang menghayati bulan puasa. Empat episode pertama di perkenalkan pada bulan puasa, diikuti untuk hari berikutnya antara 22 September dan 11 oktober yang disiarkan ulang dan di akhiri dengan dua episode baru

bersamaan dengan menyambut lebaran. Seri ini memenangi anugrah animasi terbaik di festival film antar bangsa Kuala Lumpur 2007.

b. Upin dan Ipin setahun kemudian (Tahun 2008)

Periode kedua juga disiarkan pada pukul 7.00 malam setiap episode. Periode kali ini terdiri dari 12 episode, yang episodanya paling awal disiarkan pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu sepanjang bulan Ramadhan (tayangan pertama di separuh awal bulan, ulangan di separuh akhir bulan) dan episode kedepannya lagi bersamaan dengan menyambut hari Raya Idhul Fitri dari 1 sampai 6 Syawal.

c. Tahun ketiga Upin dan Ipin bermula pada 2 Febuari 2009.

Pertengahan bulan Mei, tiga episode di tayangkan (termasuk siaran ulang) setiap Minggu, Senin sampai hari Sabtu, jam 7 malam, diikuti siaran tiga dalam satu pada hari Minggu, dari pukul 19.00 hingga 19.30. Mulai Mei, waktu siaran Upin dan Ipin di tayangkan kepada ujung Minggu, yaitu Jum'at sampai Minggu, jam 5.30 petang. Pada bulan September, siaran Upin dan Ipin dikembalikan jam tayangnya yaitu menjadi setiap hari lagi, mulai hari Senin sampai Minggu dengan episode-episode baru bersamaan dengan menyambut bulan puasa dan libur sekolah akhir tahun 2009. Film Upin dan Ipin selain mempunyai 50 episode, film tersebut juga mempunyai dua judul film yang dibuat layar lebar dengan judul “geng pengembaraan bermula dan kembara ke pulau harta karun” yang keluar pada 30 Desember 2009. Meraih beberapa penghargaan, antara lain: Pada tahun 2007 (dalam festival film antarbangsa kuala Lumpur) dengan kategori animasi terbaik. Tahun 2009 (anugrah shout) dengan katagori best on-screen chemistry. Tahun 2010 dengan kategori Indonesia kids choice awards.⁶⁵

3. Tim Produksi Film Kartun Upin dan Ipin

Produser	: H. Burhanuddin Bin MD Radzi Hj. Ainon Binti Ariff
Sutradara	: Mohd Nizam Bin Abdul Razak

⁶⁵Tabloid Bintang, *Film Upin dan Ipin*, 2010, <http://tabloid bintang.com>. Diakses Pada 15 Desember 2022 Pukul 14.37 WIB.

Muhammad Usamah Zaid Bin Yasin
Pengaroh Animasi : Yap EE Jean
Pengaroh Produksi : Kee Yong Pin
Nasrul Hadi Bin Nazlam
Animator Senior : Choy Seng Kee
Loke Keng Sun
Dzubir Bin Mohammed Zakaria
Mohd Nazmi Bin Mohd Yatim
Hasan Albasri Bin Mohd Kamil
Mohd Asyraf Bin Abd Rahman

4. Ucapan dan Pengisi Suara Film Kartun Upin dan Ipin

a. Asyiela Putri (Upin dan Ipin : Betul-Betul)

Asyiela Putri adalah pelajar kelas 4 SD di Malaysia. Usianya baru menginjak 10 tahun, ia baru mengisi suara upin dan ipin pada januari 2010 yang lalu. Sebelumnya suara Upin dan Ipin diisi oleh Nurfathiya yang juga berumur 10 tahun tetapi dengan kesibukannya disaat ujian dia keluar dari Les Copaque.

Pada waktu yang bersamaan lewat sebuah audisi Asyiela Putri terpilih menggantikan Nurfathiyah, kedua suara anak ini hampir sama dan sangat sulit untuk membedakan antara Nurfathiya dan Asyiela Putri. Asyiela Putri juga jago mengisi suara akan tetapi jago dalam bermain music piano dan menggambar.

b. Ida Syaheera (Kak Ros)

Menjadi pengisi suara kak ros yang senantiasa galak dan melarang Upin dan Ipin merupakan beban tersendiri bagi Ida Syaheera, dikehidupan sehari-hari Ida adalah karakter yang sangat ceria dan senang sekali tertawa. Jadi disaat harus berperan mengisi suara kak ros ida mengaku sedikit beban dan harus memahami karakter lebih dalam lagi.

c. Ainoon Ariff (Opa)

Karakter suara opah memang asli mesti berat dan lebih dewasa, buat itu Ainoon Ariff dipilih untuk menjadi Opah dalam serial ini. Ainoon Ariff tidak hanya dikenal sebagai opah ternyata juga dia adalah istri pemilik Les Copaque.

d. Syahmi (Ehsan)

Dalam kehidupan sehari-hari syahmi terkenal sebagai anak yang pandai bicara, entah disengaja atau tidak karakter yang sang ketua kelas dalam serial Upin dan Ipin ini juga gemuk seperti syahmi, syahmi jadi pengisi suara ehsan dikarenakan mempunyai suara yang berat.

e. Tan Ying Sowk (Mei-mei : Saya suka saya suka)

Sebagai anak terunan China, mei-mei benar-benar mempunyai intonasi suara yang berbeda. Oleh sebab itu Les Copaque mempercayakan suara mei-mei kepada Tan Ying Sowk yang merupakan keturunan China. Tan Ying Sowk adalah salah satu karyawan di Les Copaque dengan jabatan Production Supervisor.

f. Mohd Hasrul (Mail : Dua ringgit)

g. Mohd Shafiq Mohd Isa (Jarjit : Marvelous marvelous)

h. Ida Rahayu Yusoff (Fizi : Ihsan Bayong)

i. Mohd Amirul Zarizan dan Muhammad Izzat Ngathiman (Dzul & Ijat)

j. Sarah Nadhirah Azman (Susanti)

k. Jasmin Ally (Cik gu Jasmin)

l. Maheswari Mohan (Devi)

m. Abu Shafian Abdul Hamid (Tok Dalang)⁶⁶

5. Soundtrack Pengisi Film Upin dan Ipin

a. Gosok Tak Gosok

⁶⁶Chandrika Putri Pertiwi, *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Upin dan Ipin pada Episode Ramadhan*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hal. 60-61.

- b. Terima Kasih Cikgu
- c. Boria Suka-Suka
- d. Suasana di Hari Raya
- e. Balik Kampung
- f. Rasa Sayange
- g. Alya Cik Siti
- h. Bangau Oh Bangau
- i. Gembira Bermain
- j. Selamat Hari Natal
- k. ABCD
- l. Luar Biasa
- m. Perkalian
- n. Alif Ba Ta
- o. Ibu Ayam dikejar Musang
- p. Selamat Pagi
- q. Pisang Goreng Ngap Ngap

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan gambar dan transkrip dialog yang mengandung karakter akhlakul karimah. Ada pun ruang lingkup akhlakul karimah yang terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap diri sendiri. Berikut gambar dan transkrip dialog Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu yang mengandung karakter akhlakul karimah:

1. Akhlak terhadap Allah dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16

Kasihanku Sekali Budak Tu

Dalam Film Kartun ini hanya ada satu adegan yang menampilkan akhlak terhadap Allah yaitu tawakkal.



Gambar 1.1 Ipin pasrah atas kehilangan kain merah

Dialog:

Opah : Dah, mari masuk

Ipin : Tapi kain Ipin...

Opah : Takpe, nanti kite cari, dah masuk

2. Akhlak terhadap Rasulullah dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16

Kasihanku Sekali Budak Tu

Dalam Film Kartun ini hanya ada satu adegan yang menampilkan akhlak terhadap Rasulullah, yaitu mengikuti sunnah Rasul.



Gambar 1.2 Ipin menjilat jari-jari setelah makan

3. Akhlak terhadap orang tua dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16

Kasihanku Sekali Budak Tu

Dalam film kartun ini ada tiga adegan yang menampilkan akhlak terhadap orang tua, yaitu:



Gambar 1.3 Ipin memeluk Opah

Dialog:

Opah : Ros, Upin, Ipin, masoklah!

Ipin : Opah...

Opah : Kenape ni?

Upin : Kain merah Ipin, dah terbang ditiop angin



Gamba1.4 Ipin duduk dan mematuhi perkataan Opah

Dialog:

Kak Ros : Eh nak kemane?

Ipin : Nak carik kain Ipin

Opah : Besok je lah



Gambar 1.5 Kak Ros memeluk Opah

Dialog:

Upin : Ade kain merah, barulah Ipin

Ipin : Betul, betul, betul

4. Akhlak terhadap manusia dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16

Kasihani Sekali Budak Tu

Dalam film kartun ini banyak adegan yang menampilkan akhlak terhadap manusia, yaitu sebagai berikut:

a. Silaturahmi



Gambar 1.6 Mei-mei mengundang kawan-kawan untk hadir ke acara ulang tahunnya

Dialog:

Mei-Mei : Kawan-kawan, besok datang rumah saya ya

Upin : Ada ape?

Susanti : Besok kan ulang tahunnya Mei-Mei



Gambar 1.7 Menghadiri acara ulang tahun Mei Mei

Dialog:

Upin dan Ipin : Hai kawan-kawan, awalnya ko orang sampai

Ehsan : Aku ingatkan siapa tadi datang naek kerete,
dahsyat

Susanti : Iya benar

Upin dan Ipin : Kita orang tumpang akak, die nak pegi tengok
Wayang

Mail : Ko orang tak ikot same?

Upin dan Ipin : Mestilah tak

Fizi : Eh ruginye, kalo aku, aku ikot tengok wayang,
seronok kut, dapat makan popcorn dapat mi...

Mei Mei : Apa? saya punya hari jadi takda seronok kah?

b. Saling mengingatkan



Gambar 1.8 Upin menegur Ipin

Dialog:

Ipin : Upin, dah beli dah ice cream, aku dapat banyak, satu, dua...

Upin : Ipin, kite kena beli hadiah hari jadi untuk Mei Mei

Ipin : Tapi duit dah habis

Upin : Ha beli dua ice cream je, duit lebih beli hadiah

Ipin : Alah, mana cukup makan dua

Upin : Jangan tamak, ice cream tu lain kali boleh beli lagi

Ipin : Ye lah ye lah



Gambar 1.9 Ehsan menegur Fizi atas kesalahannya

Dialog:

Mail : Ko orang buat ape tu?

Upin : Carik kain merah Ipin

Ehsan : Eh kain merah yang dia pakai kat leher tu?

Upin : Iye, kain tu hilang ditiop angin kencang, Ipin sedih sangat

Fizi : Alah, ganti je lah dengan yang baru, apa susah?

Ipin : Kaen tu mak aku yang buat, mana boleh ganti-ganti



Gambar 1.10 Upin menegur kesalahan Ipin

Dialog:

Kak Ros : Upin, Ipin!

Ipin : Eh akak

Kak Ros : Taraaa, kain merah untuk Ipin

Ipin : Akak dah jumpe? Ini bukan kain Ipin

Kak Ros : Memang lah bukan, ini kain baru

Ipin : Tak nak, tak same dengan yang lame

Upin : Ipin, jangan macam tu

c. Memaafkan



Gambar 1.11 Mei Mei memberikan kue kepada Fizi pertanda dia telah memaafkan kesalahan Fizi

Dialog:

Mei Mei : Nah

Fizi : Mei Mei

d. Saling menolong



Gambar 1.12 Opah ingin menolong persiapan acara

Dialog:

Opah : Upin, Ipin, Opah nak gerak dah ni

Upin : Pagi lagi dah nak pegi?

Opah : Opah nak tolong, nak ikot?



Gambar 1.13 Kak Ros mencuci kain merah Ipin

Dialog:

Ipin : Akak, ada Nampak kain merah Ipin?

Kak Ros : Ada, tu, baru je sidai

Ipin : Patot tak jumpe. Kenapa akak basoh?

Kak Ros : Sebab dah koto lah, kalok ikot kan hati, akak buang je



Gambar 1.14 Upin dan Ipin menolong Kak Ros mengambil kain di jemuran

Dialog:

Kak Ros : Upin, Ipin, cepat bantu akak. Ambek ni, cepat masok

Ipin : Akak, kaen Ipin tinggal



Gambar 1.15 Kak Ros menolong Ipin mengejar kain yang terbang

Dialog:

Ipin : Kain!

Kak Ros : Ipin, jangan dikejar. Biar akak yang ambek. Tunggu



Gambar 1.16 Fizi menolong Ipin mencari kain merah yang hilang



Gambar 1.17 Mail menolong Ipin mencari kain merah yang hilang



Gambar 1.18 Ehsan menolong Ipin mencari kain merah yang hilang

Dialog:

Mail : Ko orang buat ape tu?

Upin : Carik kain merah Ipin

Ehsan : Eh kain merah yang dia pakai kat leher tu?

Upin : Iye, kain tu hilang ditiop angin kencang, Ipin sedih sangat

Fizi : Alah, ganti je lah dengan yang baru, apa susah?

Ipin : Kaen tu mak aku yang buat, mana boleh ganti-ganti

Fizi : Mari kita cari same-same

Ipin : Terime kasih teman-teman



Gambar 1.19 Kak Ros mencari ganti kain merah Ipin

Dialog:

Opah : Eh nak kemane senja-senja ni?

Kak Ros : Ros nak cari ganti kain merah Ipin tu, kesian pulak tengok die

e. Saling berbagi dan memberi



Gambar 1.20 Upin memberi ayam goreng kepada Ipin

Dialog:

Upin : Nah, makan lah, ayam goreng, sedaaap

Kak Ros : Mesti lah sedap, akak yang goreng



Gambar 1.21 Upin memberi hadiah kain merah kepada Ipin

Dialog:

Ipin : Opah! Ini kain Ipin. Rambo dah koyak kan

Opah : Takpe, Opah ada gantinya

Ipin : Kain, kain Ipin, eh same lah, ini memang kain Ipin, kain mak buat

Opah : Sebenarnya, ini kain Upin yang hilang tu

Upin : Iye keh? Jadi ini Upin punya lah. Mulai sekarang ini kain merah kau, aku hadiahkan untuk mu

5. Akhlak terhadap diri sendiri dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16

Kasihani Sekali Budak Tu

Dalam film kartun ini ada beberapa adegan yang menampilkan akhlak terhadap diri sendiri, di antaranya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.22 Opah mengajarkan Upin dan Ipin

Dialog:

Kak Ros : Kalian nak pegi ke tak nak?

Upin dan Ipin : Nak, nak, eh tak nak

Kak Ros : Nak ikot cepat siap, lambat tinggal

Upin : Mana boleh tinggal, akak kan dah beli tiket, kalo kite orang tak pegi, mubazir je

Ipin : Betul, betul, betul

Kak Ros : Eh akak boleh pegi dengan kawan-kawan akak lah

Opah : Upin, Ipin, jangan susah hati, denga Opah cakap, kite hidop ni jangan tamak. Memang lah kalo boleh kite nak semua benda dalam masa tu. Tapi kadang kadang tak boleh dapat, kite kena buat pilihan, faham?

Upin : Jadi sekarang kite orang kena pilih ke?

Opah : Iye



Gambar 1.23 Upin sabar menunggu Ipin mencari kain

Dialog:

Upin : Cepat Ipin

Ipin : Baiklah
Upin : Ape tunggu lagi? Cepat lah, nanti kawan-kawan tinggal kite
Ipin : Kejap
Upin : Kau cari ape ni?
Ipin : Kain merah aku. Semalam aku sidai kat sini, tapi sekarang dah tak
de. Mana akak? Ha aku tau!



Gambar 1.24 Ipin mengejar kain pemberian almarhum Ibu



Gambar 1.25 Upin dan Ipin berikhtiar untuk menemukan kain merah

Dialog:

Ipin : Dah jumpe!
Upin : Mane die kain?
Ipin : Bukan kain, tapi bag plastik merah
Upin : Jangan risau Ipin, aku akan tolong cari. Kite cari satu kampung
Ipin : Jom kite cari sekarang
Upin : Jom

C. Pembahasan

1. Karakter Akhlakul Karimah dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu

Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu banyak menampilkan adegan yang mengandung akhlakul karakter akhlakul karimah. Di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Akhlak terhadap Allah

Dalam film kartun ini menampilkan perilaku tawakal yang merupakan akhlak terhadap Allah. Tawakal adalah menjadikan Allah SWT sebagai wakil dalam mengurus suatu urusan, dan mengandalkan Allah SWT dalam menyelesaikan segala urusan setelah berusaha semampunya.⁶⁷ Di samping itu, ada juga yang memahami tawakal sebagai berserah diri kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam secara bulat dan utuh. Kata-kata secara bulat dan utuh inilah yang seringkali membuat orang salah menafsirkannya. Oleh karena itu, tawakal yang dimaksud bukan menyerahkan sesuatu kepada Allah SWT tanpa melakukan usaha. Melainkan berusaha terlebih dahulu kemudian menyerahkannya kepada Allah secara bulat dan utuh.⁶⁸

Pada waktu 20:04-20:45 menampilkan adegan Ipin mengejar kain merah pemberian almarhumah ibunya yang terbang ditiup angin kencang, Ipin juga dibantu oleh Kak Ros dan Upin, namun usaha mereka untuk mendapatkan kain itu gagal, akhirnya mereka dipanggil oleh Opah untuk masuk ke dalam rumah, lalu Ipin dengan wajah pasrah masuk ke dalam rumah. Adegan ini menunjukkan sikap tawakal Ipin, ia sudah berusaha untuk mendapatkan kain tersebut, namun akhirnya ia berserah diri kepada Allah dan masuk ke dalam rumah serta berniat melanjutkan mencari kain tersebut besok hari.

Dapat dikatakan bahwa tawakal merupakan suatu sikap menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt setelah melakukan

⁶⁷ Mu'inudinillah Basri, *Indahnya Tawakal* (Solo: Indiva Media kreasi, 2008), hal. 15.

⁶⁸ Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Membentuk Akhlak: Mempersiapkan generasi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 209.

usaha secara maksimal, dengan harapan sepenuhnya kepada Allah serta keyakinan terhadap Allah untuk mengatur segala urusan serta berdoa agar Allah member hasil yang terbaik atas usaha yang telah dilakukan.

b) Akhlak terhadap Rasulullah

Salah satu akhlak terhadap Rasulullah SAW dapat kita tempuh dengan mengerjakan sunnah Rasulullah SAW. Dalam Film ini menunjukkan adegan yang terdapat Sunnah Rasulullah SAW yaitu menjilat atau menghisap jari-jari setelah makan. Rasulullah SAW bersabda yng artinya: *“Apabila salah seorang kamu makan makanan, janganlah dia mengelap tangannya hingga menjilatinya atau meminta orang menjilatinya. Dan janganlah dia mengangkat piringnya hingga menjilatinya atau meminta orang untuk menjilatinya., karena pada makanan terakhir terdapat barakah.”* (HR. Bukhari no. 5465; Muslim no. 2031, Abu Dawud, Nasai, Ahmad dan lainnya. Dishahihkan oleh al Albani dalam al Silsilah al Shahihah: 1/675).

Pada waktu 04:02-04:33 menampilkan adegan Ipin yang sedang makan nasi dengan lauk ayam goreng, setelah selesai makan Ipin langsung menjilat jari-jarinya.

Hadis yang telah disebutkan menerangkan dengan jelas bahwasanya menjilati jari-jari setelah makan merupakan salah satu cara agar tidak tertinggal keberkahan, karena pada makanan-makanan terakhir yang tersisa terdapat keberkahan.

Jika ditinjau dari segi kesehatan, menjilati jari-jari setelah makan dapat melahirkan kesehatan dan menangkal penyakit, karena pada tangan terdapat bakteri *Escherichia Coli* yang dapat membantu proses pencernaan. Tidak semua bakteri dapat menimbulkan penyakit, beberapa bakteri dapat berguna bagi tubuh manusia, salah satunya seperti bakteri *Escherichia Coli* dapat membantu melancarkan pencernaan manusia. Hikmah lain menjilat jari-jari setelah makan ialah bahwasanya makanan yang disediakan oleh seseorang itu terdapat keberkahan di dalamnya. Namun ia tidak mengetahui ada di bagian

manakah barakah itu berada. Apakah pada apa yang telah dimakannya, atau pada yang tersisa atau menempel pada jari-jarinya, atau ada pada sisa-sisa makanan yang ada di atas piring, atau pada makanan yang jatuh. Maka seyogyanya semua kemungkinan tersebut harus dijaga dan diperhatikan untuk barakah (makanan).⁶⁹

Barakah merupakan suatu hal yang harus diraih dan tidak boleh untuk dilupakan, karena apabila suatu hal telah ada nilai keberkahan di dalamnya maka suatu hal itu dapat dikatakan sangat baik. Salah satu keberkahan dapat diraih pada setiap makanan yang dimakan, oleh karena itu Rasulullah mensunahkan untuk menghisap jari-jari setelah makan, karena tidak diketahui pada bagian makanan mana yang terdapat keberkahan, jadi dengan menghisap jari-jari setelah makan akan membuat makanan tidak tersisa sedikit pun, hal ini juga bernilai positif bagi segi kesehatan.

c) Akhlak terhadap Orang Tua

Akhlak seorang anak terhadap orang tua yaitu berbakti kepadanya, karena berbakti kepada orang tua merupakan perkara yang wajib, bila tidak berbakti maka akan mendapatkan dosa. Disinilah letak Islam menjunjung tinggi perbuatan bakti kepada orang tua. Karena begitu banyak jasa dan pengorbanan yang telah keduanya lakukan hingga kita dewasa.⁷⁰

Dalam Film ini diceritakan bahwa orang tua kandung dari Upin dan Ipin sudah meninggal semenjak mereka masih bayi, oleh karena itu mereka diasuh oleh Opah dari kecil dan menganggap Opah sebagai orang tua mereka. Bentuk *birrul walidain* yang terdapat dalam film ini adalah pada waktu 24:06-24:17. Saat itu Ipin ingin pergi berjalan ke arah luar rumah untuk mencari kain merah, tapi Opah berkata besok saja dan Ipin mematuhi perkataan Opah lalu duduk di depan rumah, ia tidak melanjutkan untuk pergi mencari kain merah

⁶⁹ Hartati, dkk, *Hadis Menjilati Jari Setelah Makan Perspektif Ma'an Al-Hadith*, Jurnal Diya al-Afkar Vol. 7, No. I, Juni 2019, hal. 144.

⁷⁰ Hofifah Astuti, *Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadits*, Jurnal Riset Agama, Vol. 1, No. 1, April 2021, hal. 49.

yang hilang. Sikap Ipin jelas menunjukkan suatu perbuatan yang berbakti kepada orang tua.

Bentuk mematuhi dan berbakti kepada kedua orang tua juga dapat dilakukan dengan perbuatan baik kepada kedua orang tua. Perbuatan yang baik kepada orang tua yaitu perbuatan yang sopan dengan sikap yang menghormati dan memuliakannya. Serta perbuatan yang dapat membawa kepada kebahagiaan orang tua. Sebagaimana yang terdapat pada waktu 20:49 saat Ipin memeluk Opah dan waktu 30:48 saat Kak Ros memeluk Opah.

Dari beberapa adegan dan dialog tersebut menunjukkan sikap seorang anak yang sedang berbakti kepada orang tua yaitu berbuat baik dengan memeluk dan bersungkeman serta mencium tangannya. Dengan sikap tersebut membuat hati orang tua senang, karena merasa dimuliakan dan dihormati. Jika orang tua sudah ridho kepada kita maka Allah swt pun akan meridhoi kita, sehingga kita akan selamat dalam menjalani kehidupan ini. Jika ingin menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, harus menjaga sikap dan perbuatannya ketika bergaul dengan mereka, jangan sesekali bersikap yang membuatnya sedih dan menangis. Perintah Allah untuk berbakti pada orang tua terdapat dalam Surah Al-Isra ayat 23 yang artinya: *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”*.

Selain itu, ridha Allah juga merupakan ridha kedua orang tua, dengan itu jelas lah apabila seseorang ingin meraih ridha Allah Swt maka terlebih dahulu harus membuat orang tua ridha terhadap dirinya. Oleh karena itu sebagai seorang anak hendak lah selalu berusaha untuk melakukan dan memberikan yang terbaik kepada orang tua.

d) Akhlak terhadap Manusia

1) Silaturahmi

Silaturahmi adalah berinteraksi dan bertemu dengan sanak saudara dan karib kerabat untuk bisa saling membantu dan mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan.⁷¹ Allah SWT menyuruh agar kita menjaga hubungan silaturahmi, karena semua orang mukmin itu bersaudara. Apapun status kita, bagaimanapun warna kulit dan dari belahan manapun kita, itu tidak membedakannya karena pada dasarnya setiap mukmin adalah bersaudara. Silaturahmi menambah berkah usia, memudahkan rezeki, mensucikan hati dan mendatangkan pahala berlipat ganda. Silaturahmi merupakan pertanda kesempurnaan iman dan takut kepada Allah Swt, serta perwujudan dari sikap meneladani sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim Allah.⁷²

Pada waktu 1:07-2:11 menampilkan adegan Mei Mei dan Susanti yang menyapa dan mengundang teman-teman lainnya untuk hadir pada acara ulang tahun Mei Mei. Selanjutnya pada waktu 10:08-11:40 menampilkan adegan di hari ulang tahun Mei Mei. Upin dan Ipin serta seluruh teman lainnya menghadiri pesta ulang tahun di rumah Mei Mei sambil bercengkerama satu sama lain.

Adegan dan dialog di atas menunjukkan bahwa sudah terjalin silaturahmi antara mereka semua, walau pun Mei Mei bukan seorang Muslim, tapi silaturahmi di antara mereka boleh saja terjadi, karena Hubungan silaturahmi antara sesama manusia di muka bumi ini, baik itu kerabat, saudara seiman, dan antara sesama manusia. Allah menyuruh sesama manusia agar saling mengenal satu sama lain, karena setiap manusia sama dimata Allah, hanya kualitas iman dan ketaqwaan seseorang yang membedakan derajatnya dimata Allah Swt.

Dalam prakteknya kita sering menjumpai manusia berlalu lalang diluar berbagai macam suku, agama, dan bisa jadi berbeda kewarganegaraan, tapi disamping hal itu kita harus tetap bersosialisasi

⁷¹ Ahmad Musthafa Al Marghi, *Tafsir Al Maraghi* (Kairo: Musthafa al-Babl al-Halabi, 1962), hal. 26.

⁷² Muhammad Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses* (Jakarta: Al-Mawaddah Prima, 2012), hal. 92.

tanpa harus memandang orang itu dari suku lain, agama lain, ataupun bangsa lain.⁷³

Silaturahmi membawa banyak sekali manfaat terhadap kehidupan, manusia juga tidak bisa hidup tanpa manusia bantuan manusia lainnya, tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri di dunia ini. Oleh karena itu sebagai manusia berusaha lah untuk menjalin silaturahmi.

2) Saling menasehati

Dalam Islam, mengingatkan orang lain secara lisan disebut dengan nasihat, kegiatan menyampaikan taushiyah demikian disebut khutbah, sesungguhnya, khutbah merupakan kesempatan yang sangat besar untuk berdakwah dan membimbing manusia menuju jalan yang Allah ridhoi, dan tablig, yaitu menyampaikan jika kita melihat sesuatu kemungkaran wajib menghentikannya, dan semua kegiatan itu adalah bagian dari dakwah, yaitu dakwah billisan (secara lisan). Dari kewajiban dakwah itulah lahir istilah saling berwasiat atau saling menasihati.⁷⁴

Nasehat adalah ajaran Islam. Sesungguhnya agama terwujud dengan amal sebagaimana terwujud dengan ucapan. Nasehat hukumnya fardhu kifayah, jika ada seseorang yang melakukannya maka gugurlah kewajibannya dari yang lainnya. Nasehat adalah ucapan yang di maksudkan untuk perbaikan.⁷⁵ Nasehat adalah suatu petunjuk yang berisi pelajaran terpetik dan baik dari penutur yang dapat dijadikan sebagai alasan bagi mitra tutur untuk melakukan

⁷³ Ibnu Umar, S. Tabrani: *Manfaat Silaturahmi, Keajaiban Silaturahmi* (Jakarta: PT. Bintang Indonesia, 2002), hal. 25

⁷⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk SMA kelas XI* (Jakarta: 2017), hal. 81.

⁷⁵ Musthafa Dieb Al-Bugha, *Al-Wafi Menyelami Makna 40 Hadist Rasulullah SAW*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2003), hal. 39.

sesuatau.⁷⁶ Jadi saling menasehati adalah masing-masing dari dua orang saling menasihatkan sesuatu kepada yang lainnya.⁷⁷

Pada film ini, terdapat tiga adegan yang menunjukkan saling menasehati atau mengingatkan dalam kebaikan. Pertama, pada waktu 2:17-2:46 yang memperlihatkan Upin mengingatkan kepada Ipin untuk tidak serakah, Ipin berniat membeli ice cream dalam jumlah yang banyak, namun mereka juga harus membeli hadiah untuk Mei Mei sedangkan mereka berdua tidak memiliki uang yang banyak, oleh karena itu Upin berinisiatif untuk membeli dua ice cream saja dan sisa uang tersebut dipakai untuk membeli hadiah, tapi Ipin merasa tidak cukup jika hanya membeli dua ice cream hingga pada akhirnya Upin mengatakan pada Ipin untuk tidak serakah karena ice cream dapat dibeli di lain waktu.

Kedua, pada waktu 25:19-25:43 yang menampilkan adegan Ehsan menegur Fizi dengan cara menepuk bahu Fizi pertanda agar Fizi menjaga ucapannya dengan Ipin. Ketiga, Pada waktu 28:58-29:21 yang menunjukkan Kak Ros memberi pengganti kain merah Ipin, namun Ipin menolak pemberian Kak Ros karena kain itu tidak sama dengan yang lama, setelah itu Upin langsung mengingatkan Ipin untuk tidak berbuat seperti itu.

Beberapa adegan di atas menunjukkan sikap saling menasehati dan saling mengingatkan dalam kebaikan antara satu sama lain, hal seperti ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat mencegah kemungkaran yang ada sehingga tercipta lah segala bentuk kebaikan.

3) Saling memaafkan

Dalam Al-Quran sikap memberi maaf atas kesalahan orang lain tanpa harus ada permintaan maaf dari pihak pelaku adalah lebih utama. Ketika seseorang tidak bisa memaafkan kesalahan orang lain,

⁷⁶ Prayitno dan Harun Joko, *Kesantunan Sosiopragmatik* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press, 2010), hal. 70.

⁷⁷ Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsir Al-Fatihah* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hal. 169.

dianjurkan untuk membiarkan kesalahan orang tersebut, agar tidak timbul rasa benci dan timbul rasa ingin membalas dendam. Sehingga perdamaian dan rasa kenyamanan antar individu bisa terwujud dan mampu untuk hidup berdampingan dalam masyarakat. Permintaan maaf kepada orang lain penting dilakukan untuk menjaga hubungan kita dengan sesama manusia dan agar kita terhindar dari sifat dendam dan kebencian.⁷⁸

Pada waktu 11:46-12:00 menampilkan adegan Mei Mei memberi kue kepada Fizi dan membuat Fizi terharu sehingga mereka berdua bermain kejar-kejaran. Hal ini pertanda bahwa Mei Mei sudah memaafkan Fizi yang sebelumnya berbicara sehingga membuat Mei Mei marah pada Fizi.

Sikap saling memaafkan merupakan sebuah anjuran yang sangat penting dari Allah, karena di dalam Al-quran banyak ayat yang membicarakan tentang maaf, salah satunya adalah dalam Surah Al-Imran ayat 134 yang artinya: *“(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan”*.

4) Saling tolong menolong

Sebagai orang yang beriman kita harus selalu menolong orang lain yang memerlukan pertolongan, baik itu saudara maupun bukan. Suatu saat jika kita membutuhkan pertolongan, maka Allah akan memudahkan datangnya pertolongan kepada kita, siapapun yang menjadi perantaranya. Dalam Islam dibolehkan untuk juga untuk tolong menolong antarumat beragama, namun harus tetap memperhatikan syarat lainnya, misalnya seperti tidak mengorbankan agama.⁷⁹

⁷⁸ Kholilurahman, *Konsep Pendidikan Akhlak Pemaaf Menurut Tafsir Ibnu Katsir*, Skripsi Pendidikan Agama Islam (Magelang: Universitas Muhammadiyah, 2019), hal. 76.

⁷⁹ Delvia Sugesti, *Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam*, Jurnal PPKN dan Hukum Vol. 14, No. 2 Oktober 2019, hal. 121.

Dalam film ini banyak menampilkan adegan saling tolong menolong, diantaranya adalah pada waktu 7:12-7:20 yang menunjukkan Opah ingin membantu persiapan Acara, pada waktu 18:30-18:41 menampilkan adegan Kak Ros yang membantu mencuci kain merah Ipin, pada waktu 19:19-19:28 yang menunjukkan Upin dan Ipin membantu Kak Ros mengambil kain di jemuran dan pada waktu 25:00-26:28 menampilkan adegan Upin, Ehsan, Fizi dan Mail membantu mencari kain merah Ipin.

Hikmah saling tolong menolong dalam kebaikan adalah dapat lebih mempererat tali persaudaraan, menciptakan hidup yang tenteram dan harmonis serta dapat menumbuhkan rasa gotong royong antarsesama.

5) Saling berbagi dan memberi

Saling berbagi dan memberi memiliki banyak ruang lingkup, salah satunya adalah yang terdapat dalam film ini ialah saling berbagi dan memberi hadiah. hadiah adalah penyerahan hak milik harta benda tanpa ganti rugi yang umumnya dikirimkan kepada penerima untuk memuliakannya. Secara sederhana hadiah dapat diartikan sebagai pemberian dari seseorang kepada orang lain tanpa adanya penggantian dengan maksud memuliakan.⁸⁰ Hadiah adalah pemberian yang dimaksudkan untuk mengagungkan atau rasa cinta.⁸¹

Dalam Film ini adegan yang menampilkan sikap saling berbagi dan memberi ada pada waktu 21:36-21:40 yang memperlihatkan Upin memberi ayam goreng kepada Ipin yang sedang bersedih. Selanjutnya pada waktu 30:20-30:26 memperlihatkan Upin yang menghadiahkan kain merahnya kepada Ipin.

e) Akhlak terhadap Diri Sendiri

1) Mengajarkan ilmu

⁸⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 211.

⁸¹ Rachmad Syafei, *Fiqih Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal. 241.

Mengajarkan ilmu yaitu menyampaikan informasi tentang suatu pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya oleh individu maupun kelompok sehingga mampu mengantarkan mereka kepada tingkat perkembangan kepribadian yang lebih tinggi dari apa yang dimiliki sebelumnya.⁸² Serta dapat digunakann dalam aspek duniawi maupun ukhrawi.

Dalam film ini akhlak terhadap diri sendiri yaitu mengajarkan ilmu ditampilkan pada waktu 6:23-6:39 yang menunjukkan Opah mengajarkan kepada Upin dan Ipin cara agar tidak serakah dan mengambil keputusan.

2) Sabar

Kata sabar artinya menahan diri dari sesuatu yang tidak berkenan di hati, ia juga berarti ketabahan. Imam al-Ghazali mendefinisikan sabar sebagai ketetapan hati melaksanakan tuntutan agama menghadapi rayuan nafsu. Secara umum kesabaran dapat dibagi dalam dua pokok: pertama, Sabar jasmani yaitu kesabaran dalam menerima dan melaksanakan perintah-perintah keagamaan yang melibatkan anggota tubuh, seperti sabar dalam melaksanakan ibadah haji yang melibatkan kelelahan atau sabar dalam peperangan membela kebenaran. Termasuk pula dalam kategori ini, sabar dalam menerima cobaan-cobaan yang menimpa jasmani seperti penyakit, penganiayaan dan semacamnya. Kedua, adalah sabar rohani menyangkut kemampuan menahan kehendak nafsu yang dapat mengantarkan kepada kejelekan, seperti sabar menahan amarah, atau menahan nafsu lainnya.⁸³

Dalam film ini menampilkan adegan sabar yang termasuk dalam kategori kedua, yaitu pada waktu 17:51-18:00 saat Upin sabar menunggu Ipin yang sangat lama mencari kain merah miliknya padahal mereka hendak pergi bermain dengan teman-teman.

3) Amanah

⁸² As'ad, *Belajar dan Mengajar Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2019, hal. 108-109.

⁸³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 181.

Amanah adalah segala sesuatu yang wajib terhadap seseorang Muslim untuk menjaga, melindungi, dan menunaikannya atau rasa tanggung jawab seorang muslim atas apa-apa yang dipercayakan pada dirinya dan upaya kerasnya menunaikan tanggung jawab tersebut dengan cara yang diridhai Allah SWT.⁸⁴

Dalam film ini akhlak terhadap diri sendiri yaitu amanah ditampilkan pada waktu 19:48-20:11 saat Ipin mengejar kain pemberian almarhumah ibunya yang terbang ditiup angin. Sikap ini menandakan bahwa Ipin menjaga dengan baik pemberian dari almarhumah ibunya atau dengan kata lain Ipin bersifat amanah.

2. Relevansi Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu dengan kehidupan sehari-hari

Film kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam film ini dideskripsikan bagaimana kehidupan yang baik dalam sebuah lingkungan. Banyak karakter akhlakul karimah yang ditayangkan dalam film ini.

Salah satu bentuk karakter akhlakul karimah yang paling mencolok dalam film ini ialah akhlak terhadap manusia, yaitu saling tolong menolong, hal ini dikarenakan alur film ini yang fokus pada kain merah Ipin yang terbang ditiup oleh angin kencang, oleh karena itu banyak adegan yang menampilkan sikap saling tolong menolong satu sama lain, baik di antara Upin dan Ipin, di antara Ipin dan Kak Ros, sampai di antara Ipin dan teman-temannya semua.

⁸⁴ Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan...*, hal. 294.

Sikap saling tolong menolong seperti yang ditampilkan dalam film tersebut sangat baik apabila kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan tolong menolong antarsesama dapat lebih mempererat tali persaudaraan, menciptakan hidup yang tenteram dan harmonis serta dapat menumbuhkan rasa gotong royong antarsesama.

Dalam kehidupan sehari-hari tidak ada yang terlepas dari perilaku sosial, karena pada kehidupan tersebut secara langsung atau tidak langsung, dan mau tidak mau individu akan melakukan interaksi dengan individu lain, ataupun kelompok lain untuk suatu tujuan yang mengandung nilai tolong-menolong (altruisme). Perilaku altruis merupakan sikap yang mengutamakan kebutuhan dan kepentingan orang lain dengan segala pengorbanan, dan tanpa pamrih.⁸⁵

Selain dari pada akhlak terhadap manusia, terdapat ruang lingkup karakter akhlakul karimah lainnya dalam film ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap Allah: tawakal
2. Akhlak terhadap Rasulullah SAW: mengerjakan sunnahnya
3. Akhlak terhadap orang tua: berbuat baik dan patuh terhadap orang tua
4. Akhlak terhadap diri sendiri: mengajarkan ilmu, sabar dan amanah

Karakter akhlakul karimah seperti di atas sangat patut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat menimbulkan kebaikan-kebaikan lainnya, terlebih dalam kehidupan sehari-hari di zaman sekarang, nilai-nilai akhlak sudah merosot dalam kalangan anak-anak, mereka jauh dari akhlak-akhlak yang terpuji, oleh karena itu film ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari.

⁸⁵ Nicholas Abercrombie, dkk, *Kamus Sosiologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam kartun Upin dan Ipin Episode 16 “Kasihannya Sekali Budak Tu” diantaranya yaitu: *pertama*, akhlak terhadap Allah yaitu tawakal. *Kedua*, akhlak terhadap Rasulullah SAW yaitu mengikuti sunnahnya. *Ketiga*, akhlak terhadap orang tua yaitu berbuat baik dan mematuhi orang tua. *Keempat*, akhlak terhadap sesama manusia yaitu silaturahmi, saling menolong, saling mengingatkan, saling berbagi dan memberi serta saling memaafkan. *Kelima*, akhlak terhadap diri sendiri yaitu mengajarkan ilmu, amanah dan sabar.
2. Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari karena di dalam film tersebut banyak terdapat nilai-nilai akhlakul karimah. Film ini pun sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari di zaman sekarang ini dikarenakan anak-anak sekarang banyak yang jauh dari akhlak yang baik, sehingga dengan menonton film ini mereka dapat mencontoh karakter akhlakul karimah yang terdapat pada film tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan skripsi ini dapat mengubah asumsinya jika film hanya sebagai media hiburan akan tetapi dapat digunakan untuk media

pendidikan akhlak. Dan diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami, mempelajari serta menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Episode 16 Kasihan Sekali Budak Tu.

2. Bagi peneliti lain, hendaknya mampu menuangkan analisis yang lebih luas dan referensi yang beragam serta memberikan inovasi yang lebih baik lagi supaya menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan akhlak kedepannya.
3. Bagi orang tua, seharusnya mengawasi atau memberikan batasan mana film yang layak dan mana film yang tidak layak untuk anak-anak. Serta menyuguhkan film-film yang mengandung nilai-nilai Islam supaya tidak menonton tayangan-tayangan yang tidak mendidik atau tidak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang diharapkan oleh agama. Serta membimbing anak supaya dapat memetik pesan dan hikmah yang terkandung dalam film tersebut sehingga bukan hanya dijadikan sebagai media hiburan semata.